



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

ORIGINALITY REPORT

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Nur Hamida
Assignment title: Jurnal
Submission title: STRATEGI INDONESIA DALAM PENG
File name: e-Journal_Nurhamida.docx
File size: 714.92K
Page count: 18
Word count: 7,184
Character count: 48,075
Submission date: 21-Feb-2025 01:08PM (UTC+0700)
Submission ID: 2555743740

18%

SIMILARITY INDEX

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Rina Juwita, S.P., MHRIR
NIP.198104172005012001

STRATEGI INDONESIA DALAM PENGEMBANGAN INDUSTRI NIKEL TAHUN 2020

Nur Hamida¹

Abstrak: Nickel is a very abundant natural resource in Indonesia. Its role in the energy transition through the transformation of the world to electric vehicles has increased the demand for nickel production in the global market. So that Indonesia as the largest nickel country takes their opportunity to diversify nickel commodities before being exported abroad. This study aims to explore the strategy carried out by Indonesia in developing nickel diversification in 2020. The concept used in this study is the concept of industrial development and the concept of diversification. The type of data used is secondary data processed using qualitative data analysis techniques to produce relevant data in answering the problem formulation which is then drawn into conclusions. The results of this study indicate that the strategy carried out by Indonesia in developing its domestic nickel industry is through 2 methods, namely the inward looking strategy and the outward looking strategy. The inward looking strategy focuses on internal development such as the construction of smelter facilities, supporting infrastructure, HR training, and so on. While the outward looking strategy is by establishing cooperation and investment with other countries in developing the EV battery ecosystem.

Keywords: Indonesia, Diversifikasi, Nickel, EV Battery, Sederah.

Pendahuluan

Dunia menghadapi tantangan besar dalam mengurangi emisi karbon untuk mengatasi pemanasan global dan perubahan iklim yang disebabkan oleh kendaraan berbahan bakar fosil. Sejak tahun 1997 dalam *Kyoto Protocol*, negara-negara di dunia termasuk Indonesia melakukan misi untuk menciptakan *Greenhouse Energy*, salah satunya bidang energi listrik dengan tujuan untuk mengoptimalkan kendaraan berbasis listrik sebagai upaya mengurangi emisi karbon atau *Net Zero Emission* di sektor transportasi. Hal tersebut karena kendaraan listrik diyakini dapat mengurangi permasalahan polusi di perkotaan karena emisi yang lebih rendah dan 3-5 kali lebih efisien dibandingkan kendaraan konvensional (Sudjoko, 2021: 63).

Melalui *Nationally Determined Contribution (NDC)*, Indonesia berkomitmen untuk menurunkan emisi gas karbon di sektor transportasi. Komitmen tersebut kemudian diperkuat dengan adanya program Kendaraan Berbasis Listrik yang tertuang dalam Perpres No. 53 Tahun 2019 tentang Percepatan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai. Program kendaraan tersebut sejalan dengan keikutsertaan Indonesia dalam berbagai perjanjian untuk mengurangi polusi dan mempercepat transisi ke kendaraan listrik atau *Electric Vehicle (EV)*.

Dengan berubahnya transportasi menjadi berbasis listrik menjadikan peran nikel sangat penting dikarenakan nikel merupakan komponen utama pada baterai kendaraan listrik (*Battery Electric Vehicle*), terutama pada jenis NMC 811 yang 80% berbahan baku nikel (Trimuda, 2023).

Indonesia sebagai negara produsen nikel terbesar dunia menjadikan komoditas nikel Indonesia sebagai komoditas unggulan di pasar global yang paling dinikmati oleh banyak negara. Berdasarkan data yang diperoleh *United States Geological Survey (USGS)*, Pada tahun 2022 total nikel yang diproduksikan Indonesia mencapai 1,6 juta metrik ton. Hal tersebut menjadikan Indonesia sebagai negara produsen terbesar dunia, sebab menyumbang produksi nikel sebesar 48,48% (Finaka, 2023). Rincian data sebagai berikut:

¹ Mahasiswa Program S1 Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. E-mail : nurhamida402@gmail.com